

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel-variabel pada objek yang diamati dan bersifat kausal atau sebab akibat. Pendekatan ini menggunakan desain eksplanasi yang berguna untuk menguji hubungan antara dua variabel yang dihipotesiskan. Pada penelitian jenis ini terdapat hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Sedangkan hipotesis tersebut menjadi gambaran dua atau lebih variabel yang akan diuji, apakah variabel satu dengan yang lainnya saling berasosiasi, atau saling berpengaruh.⁶¹

Pendekatan kuantitatif merupakan suatu kegiatan menemukan fakta melalui data berupa angka-angka yang menjadi alat untuk mendapatkan berbagai macam fakta yang ingin diketahui. Data tersebut didapatkan melalui bantuan instrumen penelitian yang bersifat mengukur seperti tes dan kuisioner yang kemudian diolah menggunakan statistika. Pemilihan pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh proses pembelajaran menggunakan suatu media pembelajaran inovatif OLABs terhadap hasil belajar dan motivasi siswa kelas XI SMA. Data yang dibutuhkan didapatkan dari hasil tes pretest dan posttest serta angket yang disebarakan ke siswa kelas XI MIPA.

⁶¹ Mohammad Muladi, *Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya*, (Bandung: Universitas Padjajaran, 2011), hlm 127.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen. Jenis penelitian ini dianggap sebagai jenis penelitian yang paling produktif jika digunakan untuk menjawab hipotesis yang bersifat kausal atau sebab akibat. Penelitian eksperimen ini mencari adanya pengaruh dari suatu perlakuan peneliti terhadap sampel yang berupa pemberian inovasi media pembelajaran. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan yaitu *quasi eksperimental design* atau penelitian semu. Desain ini terdiri dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, tetapi kelompok kontrol tidak sepenuhnya berfungsi sebagai kontrol dari variabel luar yang mempengaruhi jalannya kelompok eksperimen. Jenis penelitian ini dikembangkan karena sulitnya mencari kelompok kontrol yang benar-benar berpengaruh terhadap jalannya kelompok eksperimen. Desain penelitian menggunakan *non equivalent control group design*. Desain penelitian ini hampir mirip dengan *pretest-posttest control group design*, bedanya hanya kelompok kontrol dipilih secara *purposive*. Desain penelitian *non equivalent control group design* adalah sebagai berikut:

E: O₁ P₁ C: Q₁ Q₂
--

Keterangan: E = kelas eksperimen

C = kelas kontrol

O₁ = kegiatan pretest pada kelas eksperimen

P₁ = kegiatan posttest pada kelas eksperimen

Q₁ = kegiatan pretest pada kelas kontrol

Q₂ = kegiatan posttest pada kelas kontrol

Desain penelitian tersebut menggunakan dua kelas, dimana satu kelas menjadi kelas eksperimen yang diberi perlakuan pembelajaran menggunakan media aplikasi OLABs, dan satu kelas kontrol yang tidak menggunakan media apapun dalam kegiatan belajar. Hal ini dimaksudkan untuk mencari perbedaan nilai hasil belajar dan motivasi belajar yang diperoleh siswa melalui dua jenis metode belajar yang berbeda. Pada percobaan ini sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sample* dengan mempertimbangkan tingkat pengetahuan dan kecerdasan siswa.

B. Variabel Penelitian

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi faktor-faktor yang diukur, dan dipilih oleh peneliti. Tujuannya untuk menentukan hubungan antar fenomena observasi yang sedang diamati.⁶² Pada penelitian ini variabel bebasnya yaitu penggunaan laboratorium virtual (OLabs).

Sedangkan variabel terikat merupakan merupakan faktor yang diamati yang bertujuan untuk menentukan pengaruh dari pemberian variabel bebas, termasuk faktor yang muncul maupun yang tidak muncul, atau yang berubah sesuai dengan yang dikenalkan oleh peneliti.⁶³ Penelitian ini variabel terikatnya yaitu hasil belajar dan motivasi belajar siswa kelas XI MIPA.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian

⁶² Rukaesih dkk, *Metodologi penelitian pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2005), hlm 41.

⁶³ Ibid, hlm 41.

untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa jurusan MIPA di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung.

Sampel merupakan sebagian dari jumlah penyusun suatu populasi. Penelitian ini sampel yang digunakan terdapat dua kelompok yaitu kelas XI MIPA 2 sebagai kelas eksperimen yang akan diberikan perlakuan berupa pemberian metode belajar menggunakan laboratorium virtual OLABs dan XI MIPA 6 sebagai kelas kontrol. Teknik ini dilakukan karena menurut peneliti siswa SMAN 1 Rejotangan Tulungagung cenderung homogen yang dibuktikan dengan uji homogenitas yang dijelaskan di bab selanjutnya, sehingga pemilihan sampel dengan memperhatikan strata dalam populasi (*purposive sampel*) cenderung lebih cocok untuk digunakan, dengan mempertimbangkan tingkat kecerdasan dan pengetahuan siswa terhadap materi yang diujikan.

D. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi instrumen hasil belajar

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	No Soal Untuk Pretest	No Soal Untuk Posttest	Bentuk Soal
1	3.9 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem ekskresi dalam	Organ ekskresi ginjal	Memahami pengertian dari sistem ekskresi.	C1	1	Diacak aplikasi	PG
2			Menjelaskan struktur ginjal pada sistem ekskresi	C1	2	Diacak aplikasi	PG
3			Memahami komponen penyusun urin	C1	3	Diacak aplikasi	PG

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	No Soal Untuk Pretest	No Soal Untuk Posttest	Bentuk Soal
4	kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang terjadi pada sistem ekskresi manusia.		Menjelaskan struktur anatomi ginjal	C2	4	Diacak aplikasi	PG
5			Memahami komponen penyusun urin	C2	5	Diacak aplikasi	PG
6			Menjelaskan struktur anatomi ginjal	C1	6	Diacak aplikasi	PG
7			Mengurutkan proses pembentukan urin dalam ginjal	C3	7	Diacak aplikasi	PG
8			Memahami komponen penyusun urin	C2	8	Diacak aplikasi	PG
9			Menentukan jaringan ginjal dari cirinya.	C3	9	Diacak aplikasi	PG
10			Menjelaskan proses pembentukan urin	C2	10	Diacak aplikasi	PG
11			Menyelidiki komponen penyusun urin	C3	11	Diacak aplikasi	PG
12			Menjelaskan proses pembentukan urin	C2	12	Diacak aplikasi	PG
13			Menjelaskan proses pembentukan urin	C1	13	Diacak aplikasi	PG
14			Menganalisis penyakit yang dideteksi dengan uji laboratorium	C4	14	Diacak aplikasi	PG
15			Menyesuaikan antara fungsi dan nama jaringan	C3	15	Diacak aplikasi	PG

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	No Soal Untuk Pretest	No Soal Untuk Posttest	Bentuk Soal
16			Menjelaskan fungsi suatu jaringan ginjal	C2	16	Diacak aplikasi	PG
17			Menjelaskan fungsi suatu jaringan ginjal	C2	17	Diacak aplikasi	PG
18			Menyebutkan faktor yang mempengaruhi produksi urin	C2	18	Diacak aplikasi	PG
19			Menyesuaikan nama dan sebab suatu penyakit yang berhubungan dengan urin	C2	19	Diacak aplikasi	PG
20			Menganalisis penyakit yang dideteksi dengan uji laboratorium	C4	20	Diacak aplikasi	PG
21			Menyesuaikan organ-organ yang berperan dalam produksi urin dan fungsinya.	C3	21	Diacak aplikasi	PG
22			Menganalisis bagian jaringan ginjal	C4	22	Diacak aplikasi	PG
23			Menganalisis penyakit yang dideteksi dengan uji laboratorium	C4	23	Diacak aplikasi	PG
24			Menyebutkan faktor yang mempengaruhi produksi urin	C2	24	Diacak aplikasi	PG
25			Menyesuaikan nama dan sebab suatu penyakit yang berhubungan dengan urin	C3	25	Diacak aplikasi	PG

2. Kisi-kisi instrumen motivasi belajar

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar

No	Indikator	Deskripsi	No Soal		Jumlah
			+	-	
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	- Sikap yang ditunjukkan saat belajar biologi.	13	14	5
		- Usaha yang dilakukan untuk mendapatkan suatu prestasi.	16	15	
		- Keinginan untuk mendapatkan nilai yang baik.	6		
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	- Belajar biologi bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.	4	17	2
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	- Keinginan menjadi orang yang sukses dan berhasil.	10	11	2
4	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	- Kemauan belajar biologi secara mandiri dari media belajar yang inovatif.	1	3	11
		- Keinginan mempelajari biologi secara mandiri baik di luar maupun dalam kelas	5	18	
		- Kelebihan dan kekurangan belajar biologi menggunakan media inovatif.	2, 8,12	7, 20	
		- Biologi merupakan mata pelajaran yang menyenangkan dan menarik	9	19	
Jumlah					20

Indikator motivasi belajar sesuai dengan indikator menurut Hamzah B. Uno.⁶⁴

E. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berjenis data primer dan sekunder. Data primer yang didapatkan melalui serangkaian kegiatan praktikum serta tes yang dilakukan sebelum dan sesudah praktikum. Sumber data yang

⁶⁴ Rulie Gunadi, *Profesionalisme Guru Dalam Memahami Perkembangan Peserta Didik*, (2021, Sleman: CV. Budi Utama), hlm 33.

digunakan dalam penelitian ini terdapat 2 jenis, yaitu melalui 2 tes, yaitu pretest dan posttest dan instrumen non tes, yaitu melalui lembar observasi atau angket. Sedangkan data sekunder didapatkan melalui data sekolah yang berhubungan dengan tujuan penelitian, seperti RPP dan silabus, dan beberapa kajian penelitian lain yang memiliki pembahasan yang mirip dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Demi mendukung berjalannya proses penelitian agar berjalan dengan baik, maka diperlukan teknik untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan pada saat penelitian. Dalam penelitian ini, digunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, yaitu:

1. Teknik tes

Teknik tes bertujuan untuk memperoleh data hasil belajar dan perbandingannya antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Instrumen tes merupakan pemberian serangkaian pertanyaan kepada siswa yang digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa terhadap hasil belajar yang telah dan akan dilaksanakan. Jumlah soal yang akan diberikan kepada siswa telah disesuaikan dengan keluasan materi yang akan disampaikan. Kemudian tes tersebut diuji untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari soal-soal yang telah disusun. Penyusunan tes tersebut berdasarkan pada indikator dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Peneliti akan memberikan 2 jenis tes, yaitu pretest yang diberikan kepada objek peneliti sebelum diberikan perlakuan, dan posttest yang diberikan kepada objek penelitian setelah diberikan perlakuan. Soal tes yang diberikan kepada kelas

kontrol maupun kelas eksperimen memiliki bobot, kualitas dan bentuk yang sama. Hasil dari tes tersebut kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan.

2. Teknik Non Tes

Teknik non tes digunakan untuk mengobservasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh kelas kontrol dan kelas eksperimen, kesesuaian tersebut mengacu pada RPP yaang telah dibuat guru sebelumnya. Teknik non tes pada penelitian ini menggunakan angket kuisisioner. Angket digunakan untuk mengetahui reaksi siswa tentang metode yang sedang digunakan saat ini. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada objek penelitian. Biasanya bertujuan untuk mengetahui persepsi orang lain terhadap suatu baru yang sedang dilakukan di lingkungannya.

Peneliti perlu melakukan uji coba statistik terhadap instrumen yang telah dibuat untuk mengetahui kualitas instrumen tersebut. Instrumen penelitian diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Uji Validitas

1) Pengujian validitas internal.

Validitas internal berkaitan dengan akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Validitas internal dari suatu instrumen tes harus memenuhi validitas konstruk dan validitas isi. Pengujian validitas konstruk dan validitas isi dapat melalui validasi dari para ahli (*judgement expert*). Para ahli diminta untuk menilai instrumen yang telah dibuat, kemudian memberikan pendapat apakah instrumen tersebut dapat digunakan tanpa perbaikan, dapat digunakan dengan revisi, atau

perlu adanya perubahan secara total. Penelitian ini menggunakan dua ahli yang diminta untuk memvalidasi instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data.

2) Pengujian validitas eksternal

Validitas eksternal berkaitan dengan akurasi apakah hasil yang kita dapatkan bisa digeneralisasikan pada populasi di tempat sampel itu diambil. Apabila sampel penelitian tersebut representatif, instrumen yang digunakan valid dan reliabel, dan cara pengumpulan data dan analisis data benar, maka penelitian tersebut dapat dikatakan memiliki validitas eksternal yang tinggi. Validitas eksternal diuji dengan melakukan perbandingan antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta empiris yang ada di lapangan. Instrumen dapat diujikan pada sampel yang bukan objek penelitian, kemudian dianalisis dengan rumus korelasi untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak.⁶⁵

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum(X))^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum(Y))^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = banyaknya peserta

$\sum x$ = jumlah skor butir soal

$\sum y$ = jumlah skor total

Penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 16.0 untuk menghitung validitas dari instrumen yang digunakan, langkah-langkahnya sebagai berikut:

⁶⁵ Ridwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013) , hlm 227

- a) Masukkan seluruh data yang dibutuhkan ke SPSS
- b) *Klik Analyze - Correlate - Bivariate*
- c) Klik semua variabel dan semua dimasukkan ke kotak variabel
- d) Klik ok

Pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan keadaan dari suatu instrumen yang digunakan pada waktu yang berlainan tetapi memiliki hasil yang tetap konsisten. Reliabilitas dari suatu instrumen biasanya diekspresikan secara numerik berbentuk koefisien⁶⁶. Uji reliabilitas pada penelitian ini juga menggunakan bantuan dari SPSS dengan langkah sebagai berikut:

- a) Masukkan data yang dibutuhkan ke dalam SPSS
- b) *Klik analyze – Scale – Reliability Analysis*
- c) Klik semua variabel masuk dalam kotak item
- d) *Klik statistik – deskriptives for klik scale item deleted*
- e) Klik continue, lalu Ok

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

⁶⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktisinya*, (Jakarta: Bumi Aksara), hlm 128.

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan reliabel

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah didapatkan selama penelitian kemudian perlu untuk dianalisis untuk menarik kesimpulan. Sehingga penelitian tersebut lebih mudah untuk dimengerti baik bagi peneliti maupun orang lain yang membaca. Beberapa cara yang digunakan untuk menganalisis data statistik yaitu:

1. Uji *N-gain*

Uji *N-gain* merupakan uji untuk mencari perbandingan antara hasil tes awal dan hasil tes akhir. Perhitungan tersebut berguna untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Uji *N-gain* digunakan untuk menghitung peningkatan pemahaman dari siswa. rumus dari uji *N-gain* adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}} = N - \text{Gain}$$

Tabel 3.3 Kriteria *N-gain*⁶⁷

Kriteria *N-gain* menurut Hake dalam Pancasakti Science Education Journal, 2 (2), Oktober 2017-(129).

Rentang	Kriteria
$-1,00 \leq g < 0,00$	Terjadi penurunan
$g = 0,00$	Tidak terjadi peningkatan

⁶⁷ Hanin Nalinda, *Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Problem Based Learning Pada Muatan Pelajaran IPS Kelas IV SDN Kalisegoro Semarang*, (2018, Semarang: Universitas Negeri Semarang), hlm 98.

$0,00 < g < 0,30$	Rendah
$0,30 < g < 0,70$	Sedang
$0,70 < g < 1,00$	Tinggi

2. Uji Prasyarat Analisis

Beberapa tahap pengujian data dalam penelitian ini, yaitu:

a. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh selama penelitian berdistribusi normal dan untuk mengetahui variasinya homogen atau heterogen. Uji homogenitas merupakan uji yang sederhana karena hanya membandingkan antara variansi terbesar dan variansi terkecil. Prosedur yang digunakan untuk pengujian homogenitas dari varian suatu kelompok yaitu dengan menemukan nilai dari F_{\max} . Untuk uji homogenitas, harga F yang diharapkan tidak signifikan, maksudnya F hitung memiliki nilai yang lebih kecil atau sama dengan F tabel⁶⁸. Uji homogenitas atau uji Fisher adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{variansi besar}}{\text{variansi kecil}} = \frac{(\text{simpangan baku besar})^2}{(\text{simpangan baku kecil})^2} = F \text{ hitung}$$

$$\text{Varian } (SD^2) = \frac{\sum X^2 \frac{(\sum X)^2}{N}}{N - 1}$$

Keterangan:

⁶⁸ Tulus Winarsunu, Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan, (Malang: UMM Press, 2006), hlm 100.

N = jumlah data

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat nilai

$(\sum X)^2$ = jumlah nilai dikuadratkan

Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

Hipotesis yang dirumuskan untuk uji homogenitas yaitu:

H_0 = Variansi kedua posisi homogen

2) Membagi menjadi data kelompok

3) Mencari simpangan baku masing-masing data kelompok

4) Menentukan F hitung dengan rumus yang telah dijelaskan sebelumnya.

Pedoman kriteria homogenitas yaitu:

Jika nilai signifikansi (sig) pada *Besed in Mean* $>0,05$ maka data homogen

Jika nilai signifikansi (sig) pada *Besed in Mean* $<0,05$ maka data tidak homogen.

b. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui nilai data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas memiliki banyak varian yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Salah satu jenis uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dengan Kolomogorov-Smirnov. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji normalitas dengan Kolomogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

1) Perumusan hipotesis masalah. H_1 sampel berdistribusi normal.

2) Mengurutkan data ddari yang terbesar sampai dengan yang terkecil.

3) Menentukan a_1 dan a_2 .

- 4) Nilai mutlak maksimum yang diperoleh dari a_1 dan a_2 dinotasikan dengan D_0 .
- 5) Menentukan harga D tabel (Wayne W. Daniel)

Dasar pengambilan keputusan

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.⁶⁹

c. Uji hipotesis

1) Uji *Independent Sample T Test*

Uji hipotesis merupakan uji yang berfungsi untuk mengajukan hipotesis yang telah dibuat, untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara sampel satu dengan sampel lainnya.⁷⁰ Prosedur pengujian sampel menggunakan uji T yaitu:

- a) Merumuskan hipotesis
 - b) Menentukan taraf signifikansi. Umumnya taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05.
 - c) Menghitung uji independent sampel T test menggunakan SPSS dengan cara memasukkan data yang dibutuhkan ke SPSS, klik *analyze, Compare Mean, Independent T Test*, kemudian masukkan variabel terikat ke kotak *T Test Variabel (s)*, dan masukkan variabel bebas ke kotak *Grouping Variabels*.
 - d) Menarik kesimpulan
Apabila $sig < 0,05$ maka H_1 diterima.
- 2) Uji Manova

⁶⁹ Kadir, *Statistika Terapan Konsep, Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2015), hlm 147-148.

⁷⁰ Singgih Santoso, *Menguasai Statistik Parametrik, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Medoa Komputindo, 2015), hlm 190.

Uji Manova merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengukur pengaruh dari suatu variabel independen terhadap beberapa variabel dependen. Sedikit berbeda dengan uji *Anova One Way* yang hanya digunakan ketika variabel independen terdiri dari satu jenis saja. Manova merupakan singkatan dari *Multivariat Analysis of Variance* yang artinya terdapat lebih dari satu variabel terikat. Tujuan dari penggunaan uji Manova yaitu untuk menemukan pengaruh suatu faktor terhadap faktor dependen yang lebih dari satu. Berikut ini merupakan tahapan yang dilakukan untuk melakukan uji Manova:

- e) Merumukan hipotesis
- f) Menentukan taraf signifikansi. Umumnya taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05.
- g) Menghitung uji regresi sederhana dengan cara memasukkan data ke SPSS 16, klik *Analyze*, kemudian *General Linier Model*, dan klik *Multivariat*. Masukkan data ke kolom independen dan dependent. Pilih tombol *Option*, pilih *deskriptive*, *Homogeneity test*, dan *Estimate of Effect Zise*. Klik *Continue*. Klik *Plots*, masukkan variabel dalam kotak axis, klik *Ok*
- h) Menarik kesimpulan
Apabila $sig < 0,05$ maka H_1 diterima.